

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA ANTARA YANG DIBERI
LEMBAR TEKA-TEKI SILANG DENGAN KARTU PERTANYAAN
DALAM MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* DI SMPN 3 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

RAHMAISYAH TAMBUNAN

1310487/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Perbandingan Hasil Belajar IPA Siswa antara yang Diberi Lembar Teka-Teki
Silang dengan Kartu Pertanyaan dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Think Pair Share di SMPN 3 Padang**

Nama : Rahmaisyah Tambunan
NIM : 1301487
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 02 Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Syamsurizal, M. Biomed
NIP: 19670901 199203 1 003

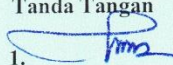
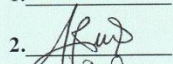
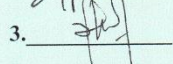
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Hasil Belajar IPA Siswa antara yang
Diberi Lembar Teka-Teki Silang dengan Kartu
Pertanyaan dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Think Pair Share di SMPN 3 Padang
Nama : Rahmaisyah Tambunan
NIM/TM : 1301487/2013
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 02 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Syamsulrizal, M. Biomed.	1. 
2. Anggota	: Rahmawati D, S. Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Ganda Hijrah Selaras, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmiasyah Tambunan
Nim : 1301487
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar IPA Siswa antara yang Diberi Lembar Teka-Teki Silang dengan Kartu Pertanyaan dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di SMPN 3 Padang” adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 2 Agustus 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Rahmiasyah Tambunan
NIM. 1301487

ABSTRAK

Rahmaisyah T : Perbandingan Hasil Belajar IPA Siswa antara yang diberi Lembar Teka-teki Silang dan Kartu Pertanyaan dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share di SMPN 3 Padang

Permasalahan dalam pembelajaran IPA di SMPN 3 Padang adalah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pelajaran IPA dan strategi pembelajaran belum bervariasi, serta media yang digunakan belum efektif. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dan kurang aktif dalam pembelajaran. Banyak upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, antara lain dengan memberikan media Teka-Teki Silang dan Kartu Pertanyaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *The Static Group Comparison Design*. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Kelas eksperimen I diberi Teka-teki Silang dan kelas eksperimen II diberi kartu pertanyaan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar kognitif dan. Data dianalisis dengan uji *t*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas yang diberi teka-teki silang lebih tinggi dari kelas yang diberi kartu pertanyaan yaitu 84,14 dan 80,97. Hasil belajar IPA peserta didik yang diberi teka-teki silang lebih baik dari pada hasil belajar IPA peserta didik yang diberi kartu pertanyaan dalam model pembelajaran *think pair share* di SMPN 3 Padang. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa antara yang diberi teka-teki silang dan kartu pertanyaan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di SMPN 3 Padang, maka hipotesis diterima.

Kata kunci: Koperatif think pair share

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar IPA Siswa antara yang diberi Lembar Teka-teki Silang dan Kartu Pertanyaan dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di SMPN 3 Padang ”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed., sebagai Pembimbing I, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahmawati D.,M. Pd., dan Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

3. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepala Sekolah, Majelis Guru, karyawan/wati, serta siswa SMPN 3 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin dan menyadari tentu ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 02 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	16
D. Hipotesis.....	16
BAB III. METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	17
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	18

C. Populasi dan Sampel.....	19
D. Variabel dan Data	20
E. Prosedur Penelitian	21
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	33
BAB V. PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian IPA Kelas VIII SMPN 3 Padang Pelajaran 2017/2018	2
2. Rancangan Penelitian	17
3. Jumlah siswa Kelas VIII SMPN 3 Padang	19
4. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian	22
5. Daftar Nama Validator Instrumen Penelitian	24
6. Kriteria Tingkat Reliabilitas	25
7. Hasil Tes Akhir dari Kelas Sampel	31
8. Hasil Uji Normalitas Data	32
9. Hasil Uji Homogenitas Data	32
10. Hasil Uji Hipotesis.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	43
2. RPP Kelas Eksperimen I	46
3. RPP Kelas Eksperimen II	53
4. Bahan Ajar	60
5. Lembar Validasi	74
6. TTS dan Kartu Pertanyaan yang telah diisi Siswa	82
7. Analisis Soal	94
8. Analisis Tabulasi soal uji coba	96
9. Reabilitas Soal Uji Coba	97
10. Nilai Siswa Eksperimen I dan II	100
11. Soal Tes Akhir	103
12. Kunci Jawaban	110
13. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen I	111
14. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen II	112
15. Uji Homogenitas	113
16. Uji hipotesis	114
17. Dokumentasi	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang menuju ke perubahan yang lebih baik secara permanen dan berkelanjutan (Supriadie dan Darmawan, 2012: 29). Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Belajar juga dikatakan sebagai interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep, ataupun teori (Sardiman, 2010: 21-22).

Dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran perlu diciptakan lingkungan yang lebih kondusif. Penciptaan lingkungan yang kondusif ini akan berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar (Sardiman, 2010: 25). Mengajar merupakan bagian dari pendidikan dan pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana matang, jelas, lengkap, menyeluruh, rasional dan objektif yang menjadikan seseorang menjadi warga Negara yang baik (Sagala, 2012: 5).

Salah satu mata pelajaran di SMP adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang fakta alam semesta beserta isinya yang telah diuji secara ilmiah, yang terdiri atas fisika, kimia, dan biologi. Biologi merupakan ilmu yang mengkaji tentang seluk beluk kehidupan

mahluk hidup. Objek kajian biologi mencakup semua jenis mahluk hidup dan interaksi mahluk hidup dengan lingkungannya. Menurut Rustaman (2005: 33) "belajar biologi berarti berupaya mengenali diri sendiri sebagai mahluk".

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Logita Candra Gusrini, S.Pd. yang merupakan salah satu guru IPA di SMPN 3 Padang, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Nilai Rata-rata	Persentasi Ketuntasan	
			Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1.	VIII.1	76,1	75,0	25,0
2.	VIII.2	68,3	58,3	41,7
3.	VIII.3	69,0	58,8	41,2
4.	VIII.4	59,0	41,7	58,3
5.	VIII.5	57,3	37,1	62,9

Sumber: Guru IPA Kelas VIII SMPN 3 Padang

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk pelajaran IPA di SMPN 3 Padang adalah 78%. Pada Tabel 1. terlihat bahwa hanya kelas VIII.1 yang memiliki persentase ketuntasan tinggi, yaitu sekitar 75%. Persentase ketuntasan kelas lainnya masih rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Secara umum, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani siswa, faktor eksternal yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode serta model yang digunakan dalam pembelajaran (Syah, 2005:144).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dengan salah seorang guru IPA SMPN 3 Padang diperoleh informasi bahwa guru sudah menerapkan metode diskusi dalam proses pembelajaran. Namun, masih ditemukan banyak kendala yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Menurut guru, beberapa kendala yang dihadapi seperti siswa kurang aktif dalam berdiskusi, siswa yang aktif hanya siswa yang pandai di dalam kelas dan juga siswa kurang mampu merumuskan masalah yang tidak dipahami. Berdasarkan pengalaman peneliti selama Praktik Lapangan Kependidikan, peserta didik terlihat kurang serius dan kurang termotivasi untuk bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari. Selain itu, materi yang disajikan oleh guru terkadang sulit untuk dipahami oleh siswa.

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa perlu diterapkan strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif. Manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran kooperatif diantaranya adalah siswa dapat berpartisipasi aktif dan bekerjasama dalam kelompok kecil untuk melakukan tugas yang sudah terstruktur.

Pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satunya adalah *think pair share*. Proses pembelajaran kooperatif tipe ini terbagi atas 3 tahap, yaitu *thinking*, *pairing* dan *sharing*. Pada tahap *thinking* siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran secara mandiri, tahap *pairing* siswa diminta berpasangan dengan temannya untuk

mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama, dan tahap *sharing* siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara berpasangan (Lufri, 2007: 15).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* ini memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut salah satunya adalah anggota kelompok yang terdiri atas dua orang (berpasangan), sehingga lebih sedikit ide yang muncul, jika terjadi perselisihan, tidak ada penengah. Selain itu, berdiskusi dua orang membosankan bagi siswa, sehingga memerlukan media yang dapat mendukung dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* ini. Salah satu solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut adalah perlu adanya teka-teki silang (TTS).

TTS dapat menghilangkan kebosanan siswa. TTS merupakan permainan yang mengharuskan mengisi ruang-ruang kosong (berupa kotak-kotak kosong yang berwarna putih) dengan huruf-huruf yang akan membentuk suatu kata berdasarkan petunjuk yang ada. Permainan TTS ini dapat dilaksanakan pada saat siswa berdiskusi. Lismawati (2009) melaporkan bahwa permainan TTS dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain TTS, kartu pertanyaan berupa soal uraian juga dapat memperluas pengetahuan siswa tentang materi pelajaran.

Rusmania (2013: 38) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa antara yang diberi lembar TTS dengan kartu pertanyaan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two*, penggunaan teka-

teki silang dalam pembelajaran memiliki kelebihan diantaranya adalah membangkitkan kegairahan siswa dalam belajar, lebih mudah dan murah disiapkan, lebih mudah diingat, dan mengasah otak. sedangkan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* belum diketahui perbedaannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian tentang “Perbandingan Hasil Belajar IPA Siswa antara yang Diberi Lembar Teka-teki Silang dengan Kartu Pertanyaan dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di SMPN 3 Padang ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Persentase ketuntasan belajar siswa di SMPN 3 Padang masih rendah.
2. Motivasi siswa di SMPN 3 Padang untuk belajar masih kurang.
3. Peran serta siswa dalam diskusi masih rendah.
4. Materi yang disajikan oleh guru terkadang sulit untuk dipahami oleh siswa.
5. Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sebaiknya dilengkapi dengan Teka-teki Silang dan Kartu Pertanyaan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada:

1. Perbedaan hasil belajar IPA siswa antara yang diberi lembar teka-teki silang dan kartu pertanyaan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

2. Materi pelajaran IPA yang akan diteliti adalah sistem peredaran darah pada manusia.
3. Hasil belajar siswa dibatasi pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa antara yang diberi lembar teka-teki silang dengan kartu pertanyaan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di SMPN 3 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa antara yang diberi lembar teka-teki silang dengan kartu pertanyaan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di SMPN 3 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Sebagai masukan bagi guru IPA dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPA SMP.
2. Sebagai dasar pertimbangan bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa antara yang diberi lembar teka-teki silang dengan kartu pertanyaan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di SMPN 3 Padang . Hasil belajar siswa pada kelas yang diberi teka-teki silang lebih tinggi dari pada kelas yang diberi kartu pertanyaan, yaitu 84,14 dan 80,97.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Guru bidang studi biologi di sekolah dapat menggunakan lembar teka-teki silang dalam pembelajaran kooperatif tipe tipe think pair share.
2. Diharapkan pada penerapan oleh peneliti selanjutnya, agar menggunakan lembar teka-teki silang dalam model pembelajaran kooperatif lainnya.
3. Penelitian ini masih terbatas pada penilaian ranah kognitif. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti lainnya dapat melanjutkan penelitian pada ranah afektif maupun psikomotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, Robertus dan A Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Elmanazifa S. Syamsurizal dan Dwi, H. P. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Larning (PBI) Berbuatan literasi sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik kelas XI SMAN Lubuk Alung". *Jurnal Bioeducation*, 1(2), 1-10.
- Erlinna. 2011. <http://erlinna.wordpress.com>. Diakses 27 Februari 2018.
- Handayani. 2009. Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Pembelajarannya Diberikan Tugas Berupa Teka-teki Silang dengan yang Diberi Tugas Menjawab Pertanyaan Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT di SMAN 3 Payakumbuh. *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang: Jurusan Biologi FMIPA UNP.
- Hasanah, Ahirul. 2010. Pembelajaran Berbasis Permainan TTS untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN Godean Sleman Yogyakarta. *Online* . (<http://digilib.uin>, diakses tanggal 26 juni 2017).
- Ibrahim, Muhsin dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Karli, H. dan Odhita R. Hutabarat. 2007. *Implementasi KTSP dalam model- model pembelajaran*. Jakarta: Generasi Info Media.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Lismawati. 2009. Pengaruh Penerapan Permainan Teka-Teki Silang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 7 Padang. *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang: Jurusan Biologi FMIPA UNP.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi (Konsep, Pemodelan dan Pelatihan)*. Padang: UNP Press.